

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa : “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah:

“Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. menurut Sugiyono (2013:207) penelitian asosiatif adalah :“Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.

Dalam metode penelitian asosiatif digunakan untuk melihat pengaruh program BBM terhadap motivasi belajar.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

C. VARIABEL PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010: 161) variabel adalah: “Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 2) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari, diteliti dan ditarik kesimpulan. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau variabel independen, dan variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan model program BBM sebagai

variabel bebas atau variabel independen (X), dan motivasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y).

D. POPULASI DAN SAMPLE

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 61) bahwa, “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan populasi menurut Zuriyah (2009: 116) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.” Sedangkan populasi menurut Riduwan (2012 : 54) “merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Populasi dalam program BBM ini adalah seluruh anak asuh yang ada di panti asuhan Artanita sebanyak 50 namun yang mengikuti program BBM hanya 30 anak asuh. Data penelitian secara kualitatif adalah yang berasal dari pelaksana atau penggerak program BBM itu sendiri yang terdiri dari 5 orang.

2. Sampel

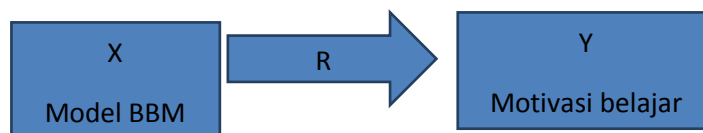
Menurut Sugiyono (2011: 62) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sedangkan sampel menurut Arikunto (2010: 174) bahwa sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Jadi berdasarkan pengertian tersebut bahwa sampel diambil dari sebagian populasi saja tidak mengambil keseluruhan untuk

diteliti. Sample di dalam penelitian ini berjumlah 30 anak yang semua mengikuti program BBM.

E. DESAIN PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan dari penelitian akan disajikan dalam bentuk angka. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey yang akan membuktikan pengaruh atau hubungan (asosiatif) . Dalam penelitian ini peneliti menetapkan model program BBM sebagai variabel bebas atau variabel independen (X), dan motivasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y). Sample yang digunakan adalah total sample.

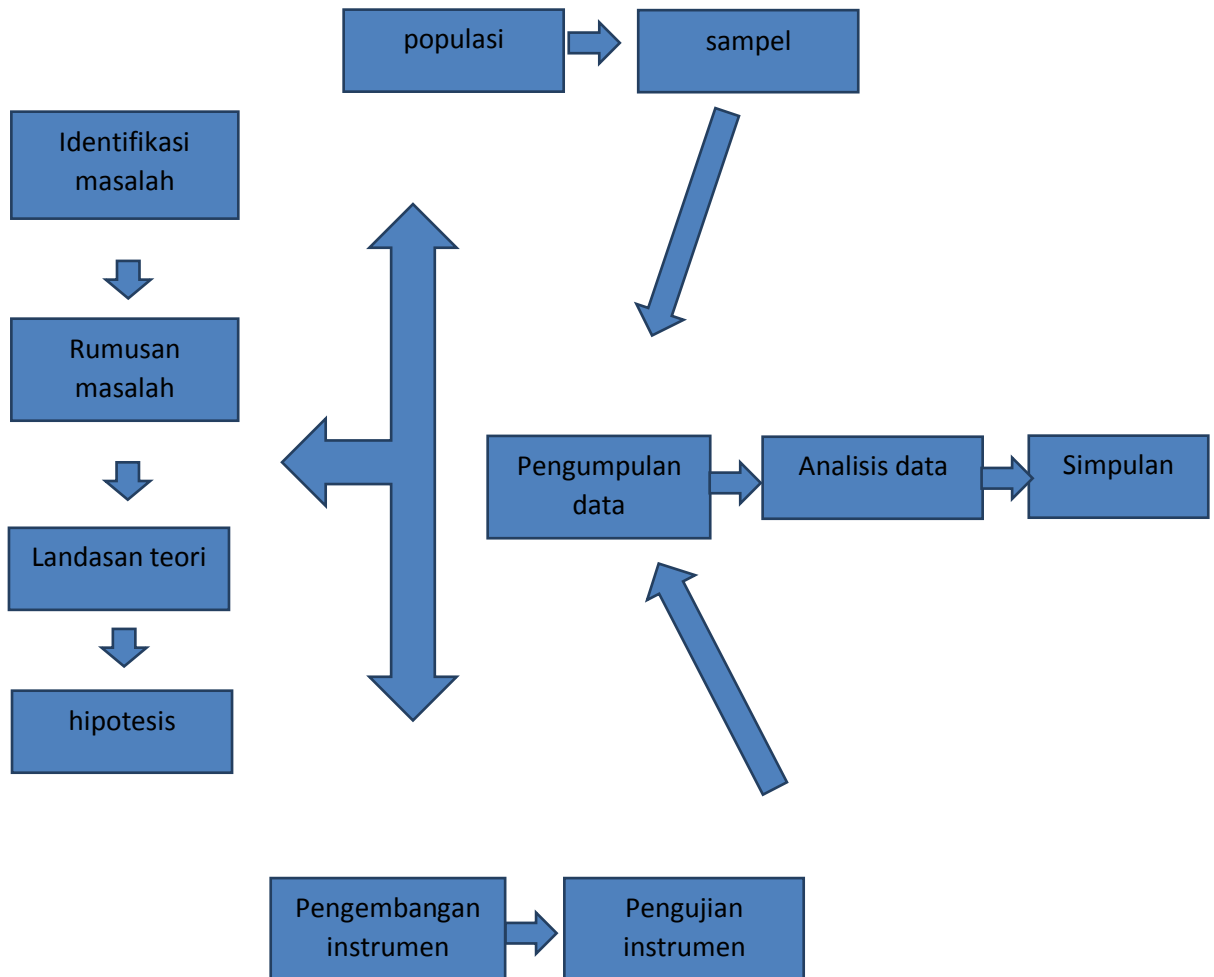
Paradigma sederhana



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa variabel X (model program BBM) mempengaruhi terhadap variabel Y (motivasi belajar). Dari variable diturunkan dengan definisi operasional dan indikator. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis. Sedangkan teknik ukuran yang digunakan yaitu teknik Skala *Likert* yang akan menghasilkan data ordinal.

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN



Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian

Di dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun dengan langkah-langkah dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan, meliputi: pencarian masalah dan identifikasi masalah, penyusunan proposal (membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori dan menenjukan hipotesis jug metodologi) seminar proposal juga usulan penelitian dan penyusunan instrument.

- b. Pengumpulan data dilapangan atau pelaksanaan penelitian, meliputi: penyebaran angket, wawancara dan pengumpulan dokumen serta mencari sumber-sumber yang dapat mendukung.
- c. Pengolahan dan analisa data.
- d. Pembuatan lapora hasil penelitian.
- e. Sidang skripsi.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2009:193) “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data.” Dalam penelitian selain dibutuhkan metode yang tepat, perlu juga memilih teknik dan pengumpulan data yang relevan agar hasil dari penelitiannya objektif. Zuriah (2009: 171) menyatakan bahwa, “Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.” Menurut Bungin (2011: 133).Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, di tambah menggunakan wawancara terhadap anak yang belum bisa mengisi angket dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya.

1. Angket atau Kuesioner

Angket sering juga disebut sebagai kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket atau kuesioner merupakan salah satu alat mengumpulkan data dalam penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

Peneliti memilih teknik penyebaran angket dengan tujuan untuk memperoleh data dalam bentuk kuantitatif khususnya dalam mengumpulkan data mengenai kondisi awal dan kondisi akhir terhadap keadaan motivasi belajar anak di panti asuhan. Pertimbangan lain memilih teknik penyebaran angket karena jumlah responden yang banyak. Sasaran dalam penyebaran angket adalah anak asuh dan pengasuh di panti asuhan yang dianggap mewakili dari keseluruhan objek penelitian. Sehingga dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket ini dapat membantu peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data dari lapangan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2009: 194) menyatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai program BBM

sebagai model pengembangan motivasi belajar. Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara secara terstruktur, Sehingga peneliti sebelum ke lapangan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Responden didalam teknik wawancara ini yaitu hanya kepada anak-anak yang menjadi sampel yang karna perkembangannya belum bisa membaca dan mampu mengisi sendiri.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) dokumentasi yaitu “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data langsung dari tempat penelitian yang meliputi data yang relevan seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, surat kabar dan sebagainya. Dalam penelitian ke lapangan, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mendapatkan bahan maupun informasi yang mendukung penelitian ini, serta sebagai bagian dari teknik

pengumpulan data yang lain untuk saling menguatkan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data seperti data berbagai dokumen yang akan menguatkan penelitian ini dan foto-foto sebagai bukti otentik di lapangan.

H. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih maka instrumen pengumpulan data untuk ke dua variabel yang digunakan ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Ss = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

Rg= Ragu-ragu (3)

Ks = Kurang Setuju (2)

Ts = Tidak Setuju (1)

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006, hlm 162) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel

TABEL 3.1

KISI-KISI PENELITIAN

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala	Responden
1	Model Program BBM	Model program BBM adalah model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar melalui dua hal, yaitu berkreaitivitas dan mendongeng.	Angket/ Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan sarana • Masukan mentah • Masukan lingkungan • Proses • Masukan lain • Keluaran • Pengaruh 	Likert	Anak-anak panti asuhan Artanita yang mengikuti program BBM

2	Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan,menjamin arah kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.	Angket/ Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Tekun dalam menghadapi tugas • Ulet dalam menghadapi kesulitan • Menunjukkan minat • Senang bekerja mandiri • Cepat bosan pada tugas rutin • Dapat mempertahankan pendapat 	Likert	Anak-anak panti asuhan Artanita yang mengikuti program BBM
---	------------------	--	----------------------	---	--------	--

Berdasarkan kisi-kisi tersebut terdapat indikator-indikator yang memiliki pernyataan-pernyataan positif dan negatif.

TABEL 3.2
KISI-KISI ANGKET DAN WAWANCARA MOTIVASI BELAJAR DAN
MODEL BBM

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Model Program BBM	Masukan sarana	1,2,3,4	-	4
		Masukan mentah	5,6	7	3
		Masukan lingkungan	8,9,11	10	4
		Proses	12,14	13	3
2	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	15,16,17	-	3
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	18,19,21	20	4
		Menunjukkan minat	22,23,24	-	3
		Senang bekerja mandiri	25,26	-	2
		Cepat bosan pada tugastugas rutin	28	27	2
		Dapat mempertahankan pendapatnya	29,31	30	3
Jumlah Butir					31

Selain angket, peneliti juga membutuhkan dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi diambil dari foto-foto kegiatan selama PKM-M BBM dilaksanakan.

2. Uji validitas instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Menurut Sushami Arikunto (2006:236) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala atau kesahihan suatu alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini untuk mengukur suatu instrumen digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

n : Jumlah sample

$\sum X$: Variabel bebas

$\sum Y$: Variabel terikat

(sugiono, 2011:228)

Dari item-item yang tidak valid tersebut setelah di konsultasikan kepada pembimbing dan para ahli maka rekomendasi dari uji instrument adalah

TABEL 3.3**HASIL UJI VALIDITAS PERTAMA**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Validitas	Pembaharuan
Model Program BBM	Masukan sarana	1	Saya senang dengan kakak-kakak BBM karna ramah	Tidak	Di ganti dengan pernyataan “Kakak-kakak BBM ramah pada kami”
		2	Kakak-kakak BBM memberikan keceriaan bagi kami	Valid	-
		3	Alat-alat yang digunakan saat berkreaitivitas bersama tim BBM sesuai. Misalnya ada bibit padi saat pembuatan boneka horta, ada karton untuk explodingbox	Tidak	Di ganti dengan “Saya senang mengikuti pembuatan exploding box”
		4	Barang-barang yang dibawa kakak BBM tidak seuai	Tidak	Di ganti dengan “Barang-barang yang dibawa kakak-kakak BBM membuat saya tertarik”
	Masukan mentah	5	Saya senang mengikuti kegiatan BBM karena bisa menjadikan saya kreatif, saya bisa membuat boneka horta, exploding box	Tidak	Di ganti dengan “Saya semangat membuat boneka horta dengan kakak-kakak BBM”

			dan lain sebagainya		
		6	Saya senang mengikuti program BBM karna saya suka mendengarkan dongeng yang diceritakan kakak-kakak	Valid	-
		7	Saya hanya ikut-ikutan teman mengikuti kegiatan BBM untuk mengisi waktu luang	Tidak	Di hilangkan karna sudah terwakili oleh no item 5,6,8
	Masukan lingkungan	8	Saya suka datang terlambat setiap kegiatan BBM	Valid	-
		9	Para pengasuh dipanti asuhan mengajak saya mengikuti kegiatan BBM	Valid	-
		10	Kedatangan kegiatan BBM tidak tepat waktu	Tidak	Di ganti dengan “Saya tidak sabar menanti kedatangan kakak-kakak BBM”
		11	Kedatangan kegiatan BBM mengganggu aktifitas	Valid	-
		Proses	12	Teman-teman saya banyak yang tidak setuju saya mengikuti kegiatan BBM	Tidak
	13		Saya senang dengan kegiatan BBM karna cara belajarnya dengan beraneka	Valid	-

			macam seperti misalnya dengan menggunakan infocus		
		14	Apa yang diajarkan kakak-kakak BBM tidak dapat saya pahami	Valid	-
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	15	Saya merasa senang saat kegiatan BBM karna kegiatannya menarik selalu ada gamesnya	Tidak	Di ganti dengan “Games-games yang dibawakan kakak-kakak BBM selalu menarik bagi saya”
		16	Karna program BBM saya jadi sungguh-sungguh dalam belajar disekolah	Tidak	Di ganti dengan “Karna motivasi yang diberikan kakak-kakak BBM saya jadi sungguh-sungguh dalam belajar disekolah”
		17	Saya merasa termotivasi untuk meraih cita-cita saya setelah mengikuti kegiatan BBM apalagi setelah merancang cita-cita saya di mind mapping	Valid	-
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	18	Saya semangat belajar diasrama karena ingin seperti tokoh-tokoh yang diceritakan saat program BBM	Valid	-
		19	Bagi saya yang terpenting hasil karya saya beres tak peduli	Tidak	Di ganti dengan “Sebelum tugas saya selesai saya tidak akan

			bagus tidaknya		main”
		20	Jika nilai saya jelek saya akan terus belajar agar nilai saya menjadi baik seperti video motivasi dari kakak BBM	Valid	-
		21	Jika kreativitas saya jelek saya tidak mau membuatnya lagi	Valid	Perubahan redaksi “Saya tidak mau mengerjakan tugas yang sulit”
	Menunjukkan minat	22	Saya tidak berputus asa mengerjakan kreativitas yang sulit seperti kakak-kakak BBM ajarkan	Valid	-
		23	Karna mengikuti program BBM saya jadi mampu memanfaatkan barang bekas yang tak terpakai	Valid	-
		24	Saya lebih senang mengobrol dengan teman dari pada mendengarkan ibu guru	Tidak	Di hilangkan karna sudah terwakili dengan item no 23,25
		25	Karna BBM saya jadi tidak takut lagi bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami	Valid	-
		Senang bekerja	26	Saya mendengarkan guru dengan baik karna saya tau betapa	Valid

	mandiri		pentingnya itu		
		27	Karna ikut kegiatan BBM saya lebih percaya diri untuk mengerjakan tugas sendiri	Valid	-
		28	Dalam mengerjakan tugas saya mencontek pekerjaan teman	Tidak	Di hapuskan karna sudah terwakili dengan item no 26.27.29
	29	Dalam kegiatan BBM tentag mind maping saya merancang masa depan saya dengan sendiri	Tidak	Di ganti dengan “Saya lebih suka bekerja sama dalam mengerjakan tugas dari pada menyontek hasil teman”	
	Cepat bosan pada tugastugas rutin	30	Menurut saya kegiatan belajar di sekolah membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja	Valid	-
		31	Saya senang belajar karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara seperti kegiatan BBM	Tidak	Dihilangkan karna sudah terwakili dengan item 30,32
32		Saya menggunakan cara mind maping dalam merangkum pelajaran agar catatan saya tidak membosankan	Valid	-	

	Dapat mempertahankan pendapatnya	33	Karna BBM saya jai berani untuk memberikan pendapat saat diskusi	Valid	-
		34	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi	Valid	-
		35	Kakak-kakak BBM membantu saya memahami cara belajar yang baik	Valid	-

TABEL 3.4

HASIL UJI VALIDITAS KEDUA

Variabel	Indikator	Pernyataan		Validitas
Model Program BBM	Masukan sarana	1	Kakak-kakak BBM ramah pada kami	Valid
		2	Kakak-kakak BBM memberikan keceriaan bagi kami	Valid
		3	Saya senang mengikuti pembuatan exploding box	valid
		4	Barang-barang yang dibawa kakak BBM membuat saya tertarik	Valid
	Masukan mentah	5	Saya semangat membuat boneka horta dengan kakak-kakak BBM	Valid
		6	Saya senang mengikuti program BBM karna saya suka mendengarkan dongeng yang	Valid

			diceritakan kakak-kakak	
		7	Saya suka datang terlambat setiap kegiatan BBM	Valid
	Masukan lingkungan	8	Para pengasuh dipanti asuhan mengajak saya mengikuti kegiatan BBM	Valid
		9	Saya tidak sabar menanti kedatangan kakak-kakak BBM	Valid
		10	Kedatangan kegiatan BBM mengganggu aktifitas	Valid
		11	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan BBM	Valid
	Proses	12	Saya senang dengan kegiatan BBM karna cara belajarnya dengan beraneka macam seperti misalnya dengan menggunakan infocus	Valid
		13	Apa yang diajarkan kakak-kakak BBM tidak dapat saya pahami	Valid
		14	Games-games yang dibawakan kakak-kakak BBM selalu menarik bagi saya	Valid
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	15	Karna motivasi yang diberikan kakak-kakak BBM saya jadi sungguh-sungguh dalam belajar disekolah	Valid
		16	Saya merasa termotivasi untuk meraih cita-cita saya setelah mengikuti kegiatan BBM apalagi setelah merancang cita-cita saya di mind mapping	Valid
		17	Saya semangat belajar diasrama karena ingin seperti tokoh-tokoh yang diceritakan saat program BBM	Valid
	Ulet dalam	18	Sebelum tugas saya selesai saya tidak akan main	Valid

menghadapi kesulitan	19	Jika nilai saya jelek saya akan terus belajar agar nilai saya menjadi baik seperti video motivasi dari kakak BBM	Valid
	20	Saya tidak mau mengerjakan tugas yang sulit	Valid
	21	Saya tidak berputus asa mengerjakan kreativitas yang sulit seperti kakak-kakak BBM ajarkan	Valid
Menunjukkan minat	22	Karna mengikuti program BBM saya jadi mampu memanfaatkan barang bekas yang tak terpakai	Valid
	23	Karna BBM saya jadi tidak takut lagi bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami	Valid
	24	Saya mendengarkan guru dengan baik karna saya tau betapa pentingnya itu	Valid
Senang bekerja mandiri	25	Karna ikut kegiatan BBM saya lebih percaya diri untuk mengerjakan tugas sendiri	Valid
	26	Saya lebih suka bekerja sama dalam mengerjakan tugas dari pada menyontek hasil teman	Valid
Cepat bosan pada tugas rutin	27	Menurut saya kegiatan belajar di sekolah membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja	Valid
	28	Saya menggunakan cara mind mapping dalam merangkum pelajaran agar catatan saya tidak membosankan	Valid
Dapat mempertahankan pendapatnya	29	Karna BBM saya jadi berani untuk memberikan pendapat saat diskusi	Valid
	30	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi	Valid
	31	Kakak-kakak BBM membantu saya memahami cara belajar yang baik	Valid

3. Uji reliabilitas instrumen

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk pengujian reliabilitas digunakan dengan *internal consistency*. Dengan teknik uji dua belah pihak yang dianalisis dengan rumus Spermenn Brown, yaitu :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_i : reabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

(sugiyono, 2011:359)

I. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada dilapangan. Prosedur Pengolahan Data Prosedur pengelolaan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan

data. Merujuk pada Prasetyo (2006, hlm. 171) pengolahan data dilakukan dengan :

1) Editing

Langkah awal yang dilakukan untuk memeriksa kuesioner /angket yang telah dikumpulkan kembali dari responden, dilakukan untuk dapat mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

- 2) Pengkodean data (data coding) Pengkodean data merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah dari kuisisioner dengan ketentuan yang ada, yakni dengan menggunakan Rating Scale (Ss=5, S=4, Rg=3, Ks=2, Ts=1);

TABLE 3.5
KETENTUAN SEKOR

Pernyataan	Untuk sekor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

- 3) Pembersihan data (data cleaning) Pembersihan data yaitu memastikan seluruh data sesuai dengan data yang sebenarnya.

- 4) Tabulating Tabulating adalah memasukan data kedalam tabel-tabel tertentu dan mengitungnya.
- 5) Uji normalitas data

Menurut Sugiyono (2011:241), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah Program BBM, dan variabel terikat (Y) adalah Motivasi belajar. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi kuadrat (X^2), yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_h^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka sebaran data normal

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka sebaran data tidak normal

- 6) Pengujian Hipotesis

Penguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis kolerasi product moment. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien kolerasi

antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap kolerasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variable lainnya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

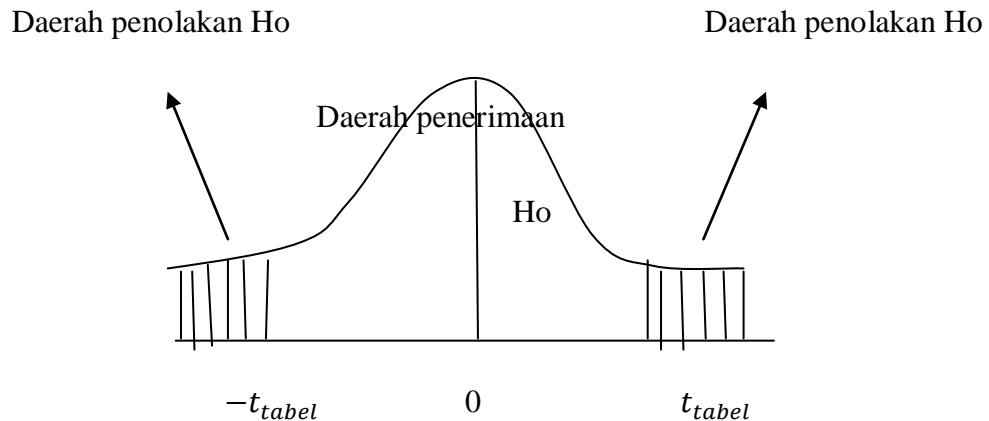
$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

· Setelah dilakukan analisis dan pengolahan data selanjutnya dilakukan uji t terhadap hipotesis. Adapun kaidah keputusan atau kriteria pengujian yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan kata lain H_0 ditolak.



Gambar 3.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan dengan cara pengecekan dan memberikan nomor pada responden disetiap kuisisioner yang telah ada, sehingga pengolahan data terlaksana dengan jumlah yang disesuaikan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data.

J. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Artanita terletak di Jalan Cieunteung no 107 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Kode pos 46123 Bangunan gedungnya permanen dan bertingkat dua dan tak jauh dari panti asuhan terdapat sekolah SMK Artanita. Jarak dari kampus Universitas Siliwangi ke panti asuhan Artanita sekitar 30 menit menggunakan sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam.

b. Keadaan Anak dan Pengasuh

Panti Asuhan yang berdiri sejak 7 juli 1982 kini di huni oleh 55 anak dan 15 Pengasuh. Dan 55 anak dibagi menjadi beberapa kategori, dengan usia TK 3 Anak, SD 24 Anak SMP 15 Anak dan SMA-dewasa 16 Anak.

c. Sarana dan Prasarana

Di Panti Asuhan Artanita ini memiliki 70 kamar, 1 mushola, 1 kantin, 1 ruang TV, dan ruang bermain. Dengan kamar yang dibagi menjadi 2 kategori, kamar bersama untuk usia anak-anak (Paud, TK, SD) dan kamar sendiri untuk usia remaja (SMP/SMA).

2. Waktu Peneitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dilapangan terhitung dari bulan maret hingga juni 2017, dan 5 bulan penyusunan proposal dan laporan terhitung dari bulan september hingga januari 2018.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABLE 3.6
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Program BBM																																				
2	Pencarian Masalah																																				
3	Pengajuan Judul																																				
4	Penyusunan Proposal																																				
5	Sidang Proposal																																				
6	Revisi Proposal																																				
7	Penyusunan Instrumen																																				

